

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan, implikasi serta rekomendasi dengan memaparkan interpretasi dan pemahaman penulis berdasarkan Analisa yang didapatkan terhadap temuan pada variabel-variabel yang diteliti yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan *behavioral intention* pada penggunaan *autobase @BakorFess*.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) *Perceived Usefulness* pada *followers autobase @BakorFess* terhadap *Behavioral Intention* penggunaan *autobase @BakorFess* untuk belajar bahasa Korea tergolong memiliki pengaruh yang positif dan tergolong tinggi. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan indikator yang mempengaruhi *perceived usefulness* yaitu bekerja lebih cepat (*work more quickly*), meningkatkan prestasi kerja (*improve job performance*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), efektivitas (*effectiveness*), mempermudah pekerjaan (*make job easier*), serta bermanfaat (*useful*) telah berlaku dengan signifikan.
- 2) *Perceived Ease of Use* pada *followers* pada *followers autobase @BakorFess* terhadap *Behavioral Intention* penggunaan *autobase @BakorFess* untuk belajar bahasa Korea tergolong memiliki pengaruh yang positif dan tergolong tinggi. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan indikator yang mempengaruhi *perceived ease of use* yaitu mudah dipelajari (*easy to learn*), dapat dikendalikan (*controllable*), jelas dan dapat dimengerti (*clear & understandable*), fleksibel (*flexible*), mudah menjadi terampil (*easy to become skillful*), dan mudah untuk digunakan (*easy to use*) telah berlaku dengan signifikan.
- 3) Merujuk pada temuan dan pembahasan terkait hubungan antara variabel *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), dan *Behavioral Intention* (Y) pada penggunaan *autobase @BakorFess* untuk belajar bahasa

Korea, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif, signifikan dan cukup kuat. Hal ini dapat terlihat pada uji f pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} (19,881) > F_{tabel} (3,090)$ maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$) diputuskan untuk menolak H_0c dan menerima H_1c . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness & Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention* berpengaruh positif. Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan uji nilai R Square sebesar 0,291 maka dapat diketahui bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar 29,1% dengan sisanya sebesar 100%-29,1%=70,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa agar suatu teknologi dapat berterima kepada pengguna dengan adanya *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention*. Seseorang dapat menentukan tujuan untuk melakukan sesuatu selalu didasari oleh niat yang simultan dengan faktor pendukungnya. Pada penelitian diketahui *followers autobase @BakorFess* menggunakan akun twitter tersebut untuk belajar bahasa Korea. Akses penggunaan yang mudah dibersamai dengan manfaat yang didapatkan ketika menggunakan *autobase @BakorFess* menjadi faktor pendukung terhadap niat atau *behavioral intention* untuk belajar bahasa Korea. Sehingga belajar bahasa Korea bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa batas ruang dan waktu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan, hasil analisis, pembahasan, kesimpulan serta implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi penelitian berikutnya yaitu untuk melakukan pengembangan dan penyempurnaan atas penelitian-penelitian terkait konsep *technology acceptance model* (TAM) yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian berikutnya dapat dikembangkan menjadi lebih komprehensif atau disesuaikan

dengan fenomena yang terjadi dengan metode atau pendekatan yang lebih dalam seperti melakukan wawancara atau observasi.

- 2) Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini *autobase* @BakorFess tidak dapat digunakan sebagai media pembelajaran utama, karena pada saat penelitian ini dilakukan *autobase* @BakorFess masih menjadi media pembelajaran bahasa Korea sekunder dan belum bisa diadaptasi menjadi media pembelajaran utama. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya *autobase* @BakorFess dapat dikembangkan lebih sistematis sehingga bisa menjadi media pembelajaran bahasa Korea yang utama.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang relevan terutama penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis teknologi dalam hal ini memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Korea.
- 4) Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut terkait model pembelajaran yang terstruktur atau pengembangan kurikulum pada pembelajaran bahasa Korea dengan menggunakan media sosial twitter *autobase* @BakorFess.
- 5) Peneliti menyadari bahwa pada akun twitter *autobase* @BakorFess banyak informasi atau sumber belajar yang beragam sehingga menimbulkan persepsi yang beragam dan merujuk pada kekeliruan informasi. Sehingga berdasarkan hal tersebut, pada penelitian selanjutnya dapat dikaji secara lebih lanjut mengenai kekeliruan informasi yang ada pada akun twitter *autobase* @BakorFess.